

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan di atas maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Penelitian yang dilakukan pada Ny.K ditemukan data saat pengkajian Klien Mengeluh nyeri Kepala, nyeri pada kepala bagian depan sejak satu minggu yang lalu , klien megatakan kualitas nyeri seperti cemat-cemat, dengan skala nyeri 6, dan klien juga mengatakan nyerinya bertambah saat melakukan aktivitas. Klien Nampak gelisah dengan TTV: TD: 160/100.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan diagnosa keperawatan pada Ny.K ditemukan diagnosa Medis Hipertensi dengan diagnosa keperawatan yaitu Nyeri Akut Berhubungan dengan agen cedera biologis. Teori Wilkinson (2016), menyatakan bahwa diagnosa yang memungkinkan muncul pada pasien Hipertensi yaitu nyeri akut. Penulis tidak menemukan hambatan karena Ny. K cukup kooperatif saat berinteraksi dengan peneliti.

3. Intervensi keperawatan

Pada perencanaan peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang ditemukan untuk diagnosa keperawatan. Dalam menyusun perencanaan

keperawatan, peneliti telah membuat perencanaan sesuai teoritis yang ada dan diharapkan dapat mengatasi masalah pasien. Disini peneliti berusaha memprioritaskan masalah sesuai dengan pohon masalah yang telah ada baik itu dari penyebab maupun akibat yang muncul.

4. Implementasi Keperawatan

Tahap ini tindakan keperawatan disesuaikan dengan perencanaan yang telah peneliti susun yang didapat dari teoritis. Pelaksanaan tindakan keperawatan yang dilakukan adalah diagnosa nyeri akut, yang dilaksanakan sampai 3 hari dengan pelaksanaan yang telah direncanakan.

5. Evaluasi keperawatan

Pada evaluasi untuk masalah keperawatan, setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari, Ny.K mampu mendemonstrasikan teknik relaksasi kompres hangat dan melaporkan bahwa nyeri yang dialami klien berkurang. dari skala nyeri 6, pasien melaporkan nyeri berkurang yang dilakukan selama 3 hari. Faktor pendukung bagi penulis dalam mengumpulkan data dimana Ny. K cukup kooperatif dalam memberi informasi yang dibutuhkan untuk kelengkapan data. Untuk pendokumentasian asuhan keperawatan pada Ny.K, maka penulis dapat melakukannya sesuai dengan tindakan keperawatan yang dilakukan dan dibantu oleh perawat ruangan.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai gambaran dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien Hipertensi. dalam intervensi terdapat teknik relaksasi (kompres hangat) hanya saja perawat perlu lebih mengimplementasikan tindakan tersebut.

2. Bagi Institusi pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan referensi studi kasus perpustakaan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang keperawatan. bagi mahasiswa yang bersangkutan di Poltekkes Kemenkes Kendari khususnya pada pasien hipertensi.

3. Bagi Penulis

Agar dapat menambah wawasan mahasiswa dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu dan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan khususnya pada pasien dengan hipertensi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti lain yang akan melanjutkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai data dan informasi dasar untuk melaksanakan penelitian lanjut.